

SKRIPSI

**PENGARUH TERAPI SENI: TARI REJANG RENTENG
TERHADAP KECEMASAN PADA PASIEN
HIPERTENSI DI UPTD 1 PUSKESMAS
DENPASAR SELATAN
TAHUN 2026**



**Oleh:
NI LUH PUTRI NOVITA SARI
NIM. P07120222027**

**POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEPERAWATAN
DENPASAR
2026**

SKRIPSI
PENGARUH TERAPI SENI: TARI REJANG RENTENG
TERHADAP KECEMASAN PADA PASIEN
HIPERTENSI DI UPTD 1 PUSKESMAS
DENPASAR SELATAN
TAHUN 2026

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Sarjana Terapan Keperawatan
Jurusan Keperawatan

Oleh:
NI LUH PUTRI NOVITA SARI
NIM. P07120222027

POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEPERAWATAN
DENPASAR
2026

LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI

**PENGARUH TERAPI SENI: TARI REJANG RENTENG
TERHADAP KECEMASAN PADA PASIEN
HIPERTENSI DI UPTD 1 PUSKESMAS
DENPASAR SELATAN
TAHUN 2026**

Diajukan oleh:

NI LUH PUTRI NOVITA SARI
NIM. P07120222027

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama:



I Nengah Sumirta, SST,S.Kep.Ns. M.Kes
NIP. 196502251986031002

Pembimbing Pendamping:



Ns. Asih Devi Rahmayanti, S.Kep., M.Kep
NIP. 199412132025062005

MENGETAHUI

**KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR**



I Made Sukarja, S.Kep., Ners., M.Kep.
NIP. 196812311992031020

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

PENGARUH TERAPI SENI: TARI REJANG RENTENG TERHADAP KECEMASAN PADA PASIEN HIPERTENSI DI UPTD 1 PUSKESMAS DENPASAR SELATAN TAHUN 2026

Diajukan oleh:

NI LUH PUTRI NOVITA SARI
NIM. P07120222027

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : JUMAT
TANGGAL : 19 Juni 2026

TIM PENGUJI:

1. I Wayan Candra, S.Pd., S.Kep., Ns., M.Si. (Ketua) 
NIP. 196510081986031001
2. Ns. Asih Devi Rahmayanti, S.Kep., M.Kep. (Anggota 1) 
NIP. 199412132025062005
3. Ns. Ni Luh Gede Ari Kresna Dewi, S.Kep., M.Kep. (Anggota 2) 
NIP. 198310182006042001

MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR


I Made Sukarja, S.Kep., Ners., M.Kep.
NIP. 196812311992031020

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ni Luh Putri Novita Sari
NIM : P07120222027
Program studi : Sarjana Terapan Keperawatan
Jurusan : Keperawatan
Tahun akademik : 2025/2026
Alamat : Jl. Kebo Iwa Selatan, Padangsambian, Kec. Denpasar
Barat

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi dengan judul Pengaruh Terapi Seni: Tari Rejang Renteng Terhadap Kecemasan pada Pasien Hipertensi di UPTD 1 Puskesmas Denpasar Selatan Tahun 2026 adalah benar **karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No. 17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 19 Juni 2026

Yang membuat pernyataan



Ni Luh Putri Novita Sari

NIM. P07120222027

**THE EFFECT OF ART THERAPY: REJANG RENTENG DANCE
ON ANXIETY AMONG HYPERTENSIVE PATIENTS
AT UPTD 1 PUSKESMAS DENPASAR SELATAN
IN 2026**

ABSTRACT

Hypertension is a chronic disease that triggers anxiety due to concerns about complications, long-term medication dependence, and lifestyle changes, making it necessary to develop effective locally-based nonpharmacological interventions to reduce anxiety. This study aimed to analyze the effect of Rejang Renteng Dance art therapy on anxiety in hypertensive patients at UPTD 1 Puskesmas Denpasar Selatan in 2026. The study employed a pre-experimental with a one group pre test–post test design, involving 19 female subjects aged 45–59 years (middle-aged/pre-elderly) with purposive sampling. Anxiety was measured using the Beck Anxiety Inventory (BAI) before and after eight sessions of Rejang Renteng Dance intervention over four weeks, then analyzed using the Wilcoxon test. The results before the intervention, the majority of subjects experienced mild anxiety as many as 13 people (68.4%) and moderate anxiety as many as 6 people (31.6%). After the intervention, mild anxiety increased to 17 people (89.5%) and moderate anxiety decreased to 2 people (10.5%). There was an effect of Rejang Renteng dance art therapy on anxiety with a $p\text{-value} = 0.000$ ($p < 0.05$). The conclusion of this study is that Rejang Renteng dance art therapy reduces anxiety in hypertensive patients at UPTD 1 Puskesmas Denpasar Selatan in 2026.

Keywords: *hypertension, anxiety, Rejang Renteng dance*

**PENGARUH TERAPI SENI: TARI REJANG RENTENG TERHADAP
KECEMASAN PADA PASIEN HIPERTENSI DI UPTD 1
PUSKESMAS DENPASAR SELATAN
TAHUN 2026**

ABSTRAK

Hipertensi merupakan penyakit kronis yang memicu kecemasan akibat kekhawatiran terhadap komplikasi, ketergantungan pengobatan jangka panjang, dan perubahan gaya hidup yang harus dijalani pasien, sehingga diperlukan intervensi nonfarmakologis berbasis budaya lokal yang efektif untuk membantu menurunkan kecemasan. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh terapi seni Tari Rejang Renteng terhadap kecemasan pada pasien hipertensi di UPTD 1 Puskesmas Denpasar Selatan Tahun 2026. Metode penelitian menggunakan *pre experimental design* dengan rancangan *one group pre test–post test design*, melibatkan 19 subyek penelitian perempuan usia 45–59 tahun (usia menengah/pra lansia) yang dipilih melalui *purposive* sampling. Kecemasan diukur menggunakan *Beck Anxiety Inventory* (BAI) sebelum dan sesudah delapan sesi intervensi Tari Rejang Renteng selama empat minggu, kemudian dianalisis menggunakan uji *Wilcoxon*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum intervensi, sebagian besar subyek penelitian mengalami kecemasan ringan sebanyak 13 orang (68,4%) dan kecemasan sedang sebanyak 6 orang (31,6%). Setelah intervensi, kecemasan ringan meningkat menjadi 17 orang (89,5%) dan kecemasan sedang menurun menjadi 2 orang (10,5%). Ada pengaruh terapi seni tari Rejang Renteng terhadap kecemasan dengan nilai $p = 0,000$ ($p < 0,05$). Simpulan penelitian ini adalah terapi seni Tari Rejang Renteng menurunkan kecemasan pada pasien hipertensi di UPTD 1 Puskesmas Denpasar Selatan Tahun 2026.

Kata kunci: hipertensi, kecemasan, Tari Rejang Renteng

RINGKASAN PENELITIAN

PENGARUH TERAPI SENI: TARI REJANG RENTENG TERHADAP KECEMASAN PADA PASIEN HIPERTENSI DI UPTD 1 PUSKESMAS DENPASAR SELATAN TAHUN 2026

Oleh: Ni Luh Putri Novita Sari

Hipertensi merupakan penyakit kronis dengan prevalensi tinggi secara global maupun nasional, termasuk di wilayah kerja UPTD 1 Puskesmas Denpasar Selatan yang mencatat lonjakan kasus hingga 184,3% pada tahun 2024. Kondisi ini tidak hanya berdampak pada kesehatan fisik, tetapi juga memicu kecemasan yang dapat memperburuk kontrol tekanan darah dan menurunkan kepatuhan pengobatan pasien. Meskipun pendekatan nonfarmakologis direkomendasikan untuk mengatasi kecemasan pada pasien hipertensi, belum terdapat bukti ilmiah yang secara spesifik mengevaluasi pengaruh terapi seni berbasis tari tradisional terhadap kondisi tersebut. Rumusan masalah penelitian ini mengenai apakah ada pengaruh terapi seni Tari Rejang Renteng terhadap tingkat kecemasan pada pasien hipertensi di UPTD 1 Puskesmas Denpasar Selatan Tahun 2026. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi tingkat kecemasan pasien hipertensi sebelum dan sesudah diberikan terapi seni Tari Rejang Renteng, serta menganalisis pengaruh intervensi tersebut terhadap kecemasan pasien hipertensi di UPTD 1 Puskesmas Denpasar Selatan tahun 2026. Hasil penelitian ini diharapkan berkontribusi pada pengembangan ilmu keperawatan jiwa terkait terapi non-farmakologis berbasis budaya lokal serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya, penelitian ini juga diharapkan memberikan pilihan intervensi suportif yang sistematis dan mudah diterapkan di layanan kesehatan primer, menjadi dasar praktik berbasis bukti bagi perawat, serta membantu fasilitas kesehatan merancang program promotif dan preventif yang selaras dengan nilai budaya setempat.

Tinjauan teori dalam penelitian ini menguraikan keterkaitan antara hipertensi, kecemasan, dan terapi seni berbasis budaya lokal. Hipertensi merupakan penyakit kronis yang ditandai dengan peningkatan tekanan darah secara persisten akibat interaksi berbagai faktor fisiologis dan perilaku, seperti usia, riwayat keluarga, obesitas, merokok, stres, dan pola hidup tidak sehat, serta berisiko menimbulkan

komplikasi serius, termasuk stroke, penyakit jantung, dan gagal ginjal. Selain berdampak pada kesehatan fisik, hipertensi juga dapat memengaruhi kondisi psikologis pasien, salah satunya kecemasan, yaitu respons emosional terhadap ancaman atau ketidakpastian yang ditandai oleh gejala kognitif, afektif, dan fisiologis. Kecemasan pada pasien hipertensi dapat memperburuk kondisi penyakit melalui aktivasi sistem saraf simpatis dan peningkatan sekresi katekolamin yang berkontribusi terhadap peningkatan tekanan darah. Oleh karena itu, diperlukan intervensi nonfarmakologis yang mampu membantu menurunkan kecemasan, salah satunya melalui *Dance Movement Therapy* (DMT), yaitu terapi yang memanfaatkan gerakan tubuh untuk meningkatkan kesejahteraan fisik, psikologis, dan sosial. Dalam penelitian ini, prinsip DMT diterapkan melalui Tari Rejang Renteng, yaitu tarian tradisional Bali yang dilakukan secara berkelompok oleh perempuan dengan gerakan sederhana, ritmis, dan berulang selama kurang lebih 11 menit, yang dinilai mampu memberikan efek relaksasi, meningkatkan interaksi sosial, serta lebih mudah diterima oleh masyarakat karena berakar pada nilai-nilai budaya lokal Bali.

Kerangka konsep penelitian ini menempatkan terapi seni Tari Rejang Renteng sebagai variabel independen dan kecemasan sebagai variabel dependen dengan faktor perancu yang tidak diteliti meliputi usia, jenis kelamin, lama menderita hipertensi, *body mass index*, dan gaya hidup. Kecemasan diukur menggunakan *Beck Anxiety Inventory* (BAI) berskala ordinal yang mengategorikan hasil menjadi kecemasan ringan (skor 0–21), sedang (22–35), dan berat (36–63), mencakup gejala somatik maupun kognitif. Berdasarkan kerangka tersebut, hipotesis penelitian menyatakan bahwa terdapat pengaruh terapi seni Tari Rejang Renteng terhadap kecemasan pada pasien hipertensi di UPTD 1 Puskesmas Denpasar Selatan tahun 2026.

Penelitian ini menggunakan desain *pre-experimental* dengan rancangan *one group pre-test–post-test*, dilaksanakan di UPTD 1 Puskesmas Denpasar Selatan pada bulan Januari hingga Mei 2026, dengan populasi 119 pasien hipertensi pra-lansia yang mengalami kecemasan. Sampel dipilih melalui teknik *purposive sampling* dengan kriteria inklusi perempuan berusia 45–59 tahun yang menderita hipertensi ≤ 5 tahun dan mampu melakukan gerakan tari dasar, menghasilkan 19

subyek penelitian berdasarkan perhitungan *G-Power* ditambah 10% antisipasi *drop out*. Intervensi dilaksanakan dalam delapan sesi selama empat minggu dengan frekuensi dua sesi per minggu dan durasi 11 menit per sesi, yang terdiri dari empat tahapan yaitu preinteraksi, orientasi, kerja, dan terminasi. Data dikumpulkan melalui wawancara menggunakan BAI sebelum dan sesudah intervensi, kemudian diolah menggunakan *IBM SPSS Statistics* dan dianalisis secara deskriptif serta inferensial menggunakan uji non-parametrik *Wilcoxon* dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$.

Hasil penelitian menunjukkan sebelum intervensi, sebagian besar subyek berada pada kategori kecemasan ringan sebanyak 13 orang (68,4%) dan kecemasan sedang sebanyak 6 orang (31,6%), dengan skor BAI tertinggi 32 dan terendah 4. Setelah diberikan terapi seni Tari Rejang Renteng, terjadi perbaikan yang ditunjukkan oleh peningkatan proporsi kecemasan ringan menjadi 17 orang (89,5%) dan penurunan kecemasan sedang menjadi 2 orang (10,5%), dengan skor tertinggi turun menjadi 22 dan skor terendah mencapai 0. Hasil uji *Wilcoxon* menunjukkan seluruh 19 subyek penelitian mengalami penurunan skor kecemasan dengan nilai $p = 0,000$ ($p < 0,05$), yang menunjukkan adanya pengaruh terapi seni Tari Rejang Renteng terhadap penurunan kecemasan pada pasien hipertensi.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa terapi seni Tari Rejang Renteng efektif sebagai intervensi nonfarmakologis untuk menurunkan kecemasan pada pasien hipertensi. Berdasarkan temuan tersebut, terapi berbasis kearifan lokal dapat dipertimbangkan sebagai intervensi pendamping di pelayanan kesehatan, sementara penelitian selanjutnya disarankan menggunakan desain yang lebih kuat dan jumlah sampel yang lebih besar untuk memperkuat bukti ilmiah.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur peneliti panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya peneliti dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “Pengaruh Terapi Seni: Tari Rejang Renteng terhadap Kecemasan pada Pasien Hipertensi di UPTD 1 Puskesmas Denpasar Selatan Tahun 2026” dengan tepat waktu dan sesuai dengan harapan. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan Sarjana Terapan Keperawatan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.

Penyusunan Skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari berbagai pihak. Peneliti menyadari bahwa tanpa bantuan dan kontribusi tersebut, Skripsi ini tidak akan tersusun secara optimal. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Erika Yulita Ichwan, SST., M.Keb. selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan izin dalam menempuh pendidikan Sarjana Terapan Keperawatan.
2. Bapak Ns. I Made Sukarja, S.Kep., M.Kep. selaku Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar, yang telah memberikan kesempatan dalam menyelesaikan Skripsi ini.
3. Ns. Nengah Runiari, S.Kp., M.Kep., Sp.Mat. selaku Ketua Prodi Sarjana Terapan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar, yang telah memberikan kesempatan dalam menyelesaikan Skripsi ini.
4. Bapak I Nengah Sumirta, SST, S.Kep, Ns., M.Kes. selaku pembimbing utama, yang telah memberikan masukan dan saran selama bimbingan kepada peneliti.

5. Ibu Ns. Asih Devi Rahmayanti, S.Kep., M.Kep. selaku pembimbing pendamping, yang telah memberikan masukan dan saran selama bimbingan kepada peneliti.
6. Bapak dan Ibu dosen yang mengajar di Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan arahan, bimbingan serta ilmu yang bermanfaat sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini.
7. Kepala UPTD 1 Puskesmas Denpasar Selatan, yang telah memberikan izin dalam pengambilan data pasien hipertensi.
8. Orang tua, keluarga, kerabat, serta rekan-rekan peneliti yang telah memberikan doa, dukungan, dan fasilitas kepada peneliti.
9. Semua pihak yang telah terlibat dan membantu proses penyusunan Skripsi ini yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu.

Peneliti menyadari masih terdapat kekurangan dalam penyusunan Skripsi penelitian ini. Oleh karena itu, peneliti berharap adanya kritik maupun saran yang membangun dari seluruh pihak.

Denpasar, Juni 2026

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	v
ABSTRAK	vii
RINGKASAN PENELITIAN	viii
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah Penelitian	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Penyakit Hipertensi	7
B. Kecemasan	10
C. Terapi Seni: Tari Berbasis Budaya Lokal	13
D. Pengaruh Terapi Seni: Tari Rejang Renteng terhadap Kecemasan pada Pasien Hipertensi	17

BAB III. KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep	20
B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel	21
C. Hipotesis Penelitian.....	22

BAB IV. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	23
B. Alur Penelitian	23

C. Tempat dan Waktu Penelitian	25
D. Populasi dan Sampel	25
E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	27
F. Pengolahan dan Analisis Data.....	31
G. Etika Penelitian	35
BAB V. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	38
B. Pembahasan.....	44
C. Kelemahan Penelitian.....	49
BAB VI. SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	51
B. Saran.....	51
DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Definisi Operasional.....	22
Tabel 2 Distribusi Frekuensi Tingkat Pendidikan	39
Tabel 3 Distribusi Frekuensi Status Perkawinan.....	40
Tabel 4 Distribusi Frekuensi Jenis Pekerjaan.....	40
Tabel 5 Distribusi Frekuensi Lama Menderita Hipertensi	41
Tabel 6 Distribusi Skor Kecemasan Sebelum dan Sesudah Terapi	41
Tabel 7 Kecemasan Sebelum Dilakukan Terapi Seni: Tari Rejang Renteng.....	42
Tabel 8 Kecemasan Sesudah Dilakukan Terapi Seni: Tari Rejang Renteng	42
Tabel 9 Hasil Uji Hipotesis	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Konsep	20
Gambar 2 Bagan Rancangan Penelitian	23
Gambar 3 Alur Penelitian.....	24

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil *Output* SPSS

Lampiran 2 *Output* Perhitungan Besar Sampel Menggunakan Aplikasi *G-Power*

Lampiran 3 Jadwal Kegiatan Penelitian

Lampiran 4 Anggaran Penelitian

Lampiran 5 Instrumen *Beck Anxiety Inventory* (BAI)

Lampiran 6 SOP Tari Rejang Renteng

Lampiran 7 Master Tabel

Lampiran 8 *Informed Consent*

Lampiran 9 Surat Izin Studi Pendahuluan

Lampiran 10 Persetujuan Etik/*Ethical Approval*

Lampiran 11 Surat Izin Penelitian

Lampiran 12 Hasil Pengecekan Turnitin

Lampiran 13 Bukti Validasi Sistem Infomasi Akademik Poltekkes Denpasar

Lampiran 14 Bukti Penyelesaian Administrasi

Lampiran 15 Dokumentasi Penelitian